

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif dan verifikatif mengenai analisis faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi wisatawan nusantara dalam mengunjungi daya tarik wisata ziarah di destinasi pariwisata Cirebon, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penilaian faktor-faktor psikologis wisatawan nusantara yang berkunjung ke daya tarik wisata ziarah di destinasi pariwisata Cirebon terdiri dari lima sub variabel yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian, dan sikap. Faktor psikologis yang memiliki nilai paling tinggi adalah motivasi.
2. Penilaian keputusan berkunjung wisatawan terdiri dari lima indikator yaitu pemilihan produk wisata, pemilihan merek, pemilihan saluran pembelian, pemilihan waktu berkunjung, dan jumlah kunjungan. Penilaian keputusan berkunjung paling tinggi adalah berdasarkan pemilihan merek.
3. Secara keseluruhan berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan faktor-faktor psikologis yang terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian, dan sikap memiliki pengaruh positif yang tinggi terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara dalam mengunjungi daya tarik wisata ziarah di destinasi pariwisata Cirebon.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Motivasi wisatawan terbukti dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi daya tarik wisata ziarah di Cirebon. Namun hal ini semestinya menjadi informasi yang digunakan oleh pihak DISPORBUDPAR (Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata) Kota Cirebon dan DISBUDPARPORA (Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga) Kabupaten Cirebon untuk lebih peka akan perilaku wisatawan dalam memenuhi kebutuhannya. Dikarenakan motivasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam mengunjungi sebuah daya tarik wisata, motivasi tersebut dilihat dari *Physical or physiological motivation* (motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis), *Cultural motivation* (motivasi budaya), *Social motivation* atau *interpersonal motivation* (motivasi yang bersifat sosial), dan *Fantasy motivation* (motivasi karena fantasi). Salah satu upaya dalam memenuhi motivasi wisatawan yang sifatnya *cultural motivation* adalah dengan menyediakan pusat informasi, budaya, dan sejarah yang berkaitan dengan keberadaan masing-masing daya tarik wisata ziarah. Ketersediaan *guide* (pemandu wisata) di tiap DTW ziarah juga perlu diperhatikan hal tersebut diperlukan untuk memandu wisatawan yang kebanyakan berusia 31 tahun ke atas sehingga dalam hal ini memerlukan arahan dan panduan yang lebih intensif.

2. Pemilihan daya tarik wisata ziarah dikarenakan citra destinasi pariwisata ziarah Cirebon terbukti dapat mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan. Citra destinasi pariwisata Cirebon dengan berbagai daya tarik wisata ziarah cukup kuat di benak wisatawan. Citra yang sudah terbentuk sedemikian rupa hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan seiring dengan upaya-upaya lainnya seperti peningkatan mutu dan kualitas daya tarik wisata ziarah. Citra positif suatu destinasi memainkan peran penting dalam *“attracting and retaining tourist”*. Mempertahankan citra destinasi pariwisata Cirebon yang memiliki banyak daya tarik wisata ziarah dapat melalui berbagai upaya seperti: selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan di sekitar daya tarik wisata ziarah, menertibkan pengemis yang berada di sekitar DTW ziarah, melakukan perawatan bangunan daya tarik wisata ziarah secara berkala yang pada dasarnya merupakan bangunan peninggalan sejarah, melakukan perbaikan sarana dan fasilitas wisata yang terdapat di DTW ziarah yang sudah tidak layak pakai demi kenyamanan wisatawan.
3. Faktor-faktor psikologis yang terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian, dan sikap terbukti yang satu sama lain saling berkaitan dapat mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan, namun dalam hal ini faktor-faktor psikologis wisatawan yang bersifat internal sebagai faktor pendorong perlu ditindak lanjuti oleh pihak DISPORBUDPAR (Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata) Kota Cirebon dan DISBUDPARPORA (Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga) Kabupaten Cirebon untuk dapat memahami perilaku wisatawan sehingga dapat mengetahui kebutuhan

dan harapan wisatawan tidak hanya secara internal namun secara eksternal dalam mengunjungi daya tarik wisata ziarah. Beberapa program yang bersifat eksternal yaitu pengembangan daya tarik wisata, peningkatan promosi, peningkatan kualitas jasa dan produk wisata, mengembangkan jaringan kemitraan, dan peningkatan mutu SDM pariwisata. Dalam rangka menarik wisatawan untuk berkunjung ke daya tarik wisata ziarah di Cirebon serta untuk mempertahankan eksistensi pariwisata ziarah Cirebon.

4. Saran penulis untuk dapat meningkatkan dan tidak hanya mempertahankan jumlah tingkat kunjungan wisatawan yang berkunjung ke sejumlah daya tarik wisata ziarah di destinasi pariwisata Cirebon dengan memahami perilaku wisatawan, peka terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan baik internal maupun eksternal yang diharapkan dan dibutuhkan wisatawan dalam berwisata ziarah. *Packaging* wisata ziarah yang menarik dengan berbagai inovasi yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan wisatawan akan lebih menarik wisatawan untuk mengunjungi daya tarik wisata ziarah. Sehingga eksistensi wisata ziarah di Cirebon dapat tetap terjaga dan tidak kalah saing dengan destinasi pariwisata ziarah lainnya seperti; makam Sunan Kalijaga (Kadilangu), Masjid Agung (Demak), makam Sunan Kudus dan Sunan Muria (Kudus), makam Sunan Bonang (Tuban), Sunan Drajat (Lamongan), Maulana Malik Ibrahim dan Sunan Giri (Gresik), serta Sunan Ampel (Surabaya).
5. Berdasarkan preferensi wisatawan dalam berkunjung ke 10 daya tarik wisata menunjukkan hasil yang relatif sama dikarenakan semua daya tarik wisata

ziarah satu sama lain saling berkaitan menurut sejarah bahwa kesemuanya merupakan bukti peninggalan sejarah masa kerajaan di Cirebon dan pada masa Sunan Gunung Jati menyebarkan agama Islam di Cirebon sehingga memiliki karakteristik atraksi wisata yang sejenis. Sehingga secara keseluruhan dalam penyelenggaraan dan perawatan sebaiknya tidak dibedakan dan sebaiknya saling berkelanjutan.

6. Sebagai bahan rekomendasi bagi para peneliti selanjutnya di daya tarik wisata ziarah destinasi pariwisata Cirebon, para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk mencari temuan mengenai *push and pull factors* wisatawan yang terdapat di sejumlah daya tarik wisata ziarah di destinasi pariwisata ziarah Cirebon yang memerlukan inovasi baru agar wisatawan lebih tertarik untuk berkunjung ke daya tarik wisata ziarah.